



Ketua Program Studi Pascasarjana Pengelolaan Sumberdaya Pesisir, Perairan dan Kelautan (PSP2K) Universitas Bung Hatta Dr. Ir. Junaidi, MS mengatakan, selain persoalan infrastruktur, industri perikanan di Indonesia sangat sulit untuk berkembang karena masih tingginya suku bunga kredit perbankan.

Tingginya suku bunga tersebut berdampak pada bisnis perikanan yang tidak efisien sehingga sulit bersaing dengan negara-negara lain, dan pemahaman pihak bank terhadap sektor industri kelautan dan perikanan yang masih kurang menjadi salah satu penyebab minimnya kucuran pinjaman modal untuk pengembangan di sektor perikanan laut, hal itu disampaikan di ruangan kerjanya Kampus Pascasarjana UBH, Kamis, (19/4).

Menurut dia, bunga kredit perbankan yang tinggi itu mengakibatkan hanya sedikit nelayan dan pelaku usaha perikanan skala kecil dan menengah mendapatkan kredit perbankan. Sekalipun saat ini banyak program pemerintah dan subsidi bunga pinjaman untuk pelaku usaha kecil, termasuk nelayan, tetapi rata-rata masih tinggi dan memberatkan nelayan.

“Ada program pemerintah dan subsidi, atau juga pinjaman bunga rendah seperti melalui Kredit Usaha Rakyat, tetapi penyerapan masih sangat rendah. Para nelayan pun masih sangat sedikit yang bisa mendapatkan akses pinjaman tersebut.” ujar Junaidi

Menurutnya lagi, banyak faktor yang menyebabkan rendahnya penyerapan kucuran kredit dari sektor kelautan dan perikanan. Dilihat dari aspek pembiayaan usaha, dari sudut analisis perbankan, bank menilai kredibilitas usahan dibidang ini sangat rendah. Kalaupun bisa, prosedur pengajuan pinjaman sangat rumit. Bank pun kerap meminta jaminan tambahan (agunan) yang menyulitkan.

“Sektor kelautan dan perikanan sulit memenuhi agunan yang dipersyaratkan bank, karena aset berharga yang dimiliki pengusaha perikanan hanya berupa kapal yang belum bisa diterima sebagai agunan.” ujar Junaidi.

Menurut dia, perlu upaya keras dalam meningkatkan kegiatan bisnis perikanan sehingga bisa memberikan kontribusi pada perekonomian nasional dan masih banyak peluang untuk mendorong industri perikanan, seperti ketersediaan bahan baku, infrastruktur, dan kondisi iklim.

Junaidi menilai jika bisnis dan industri perikanan berkembang, akan banyak membuka lapangan kerja, efek domino kelautan dan perikanan, serta nilai tambah bagi semua bidang terkait.

“Jika semua tantangan itu dapat diatasi, tetapi kalau suku bunga tetap tinggi, bisnis industri perikanan masih akan sulit berkembang.” ujar Junaidi mengakhiri.